

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Sekilas bank mega syariah

Awal mula adanya bank mega syariah adalah dari PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu). Berdasarkan keputusan dari menteri keuangan RI No.1046/KMK/013/1990 Bank Umum Tugu tersebut berdiri pada tanggal 14 Juli 1990. Dan pada tahun 2001 dilakukan pengakuan CT Corpora (d/h Para Group) melalui Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama. Hal ini para pemegang saham sudah lama ingin mengambil alihkan bank umum konvensional itu menjadi bank umum syariah. Pada tanggal 27 Juli 2004, akhirnya keinginan untuk merubah bank umum konvensional menjadi bank umum syariah terlaksana atas izin bank Indonesia dengan melalui keputusan dari Deputi Gubernur Bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004 dan diberi nama PT Bank Syariah Mega Indonesia. Dalam hal ini perubahan yang dilakukan tercatat dalam sejarah perbankan Indonesia, karena untuk pertama kalinya perubahan pada bank umum konvensional menjadi bank umum syariah.

Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) beroperasi sudah 3 tahun sejak 25 Agustus 2014 dan kemudian disusul dengan adanya perubahan logo BSMI ke bentuk logo bank umum konvensional yang menjadi anak perusahaannya, yaitu PT Bank Mega, Tbk. Maka dari itu perusahaan akhirnya merubah logo seperti PT Bank Mega hanya saja berbeda warna pada 2 November 2010 hingga sekarang ini

berganti namana menjadi PT Bank Mega Syariah dengan izin Gubernur Bank Indonesia.

Agar terwujudnya visi “Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa”, maka pemegang saham (CT Corpora) mempunyai komitmen dan tanggung jawab yang tinggi untuk mewujudkan Bank Mega Syariah menjadi bank umum syariah terbaik dalam industri perbankan nasional, dengan cara modal bank pemegang saham akan terus diperkuat.

Visi dan misi

a. Visi

Tumbuh dan sejahtera bersama bangsa

b. Misi

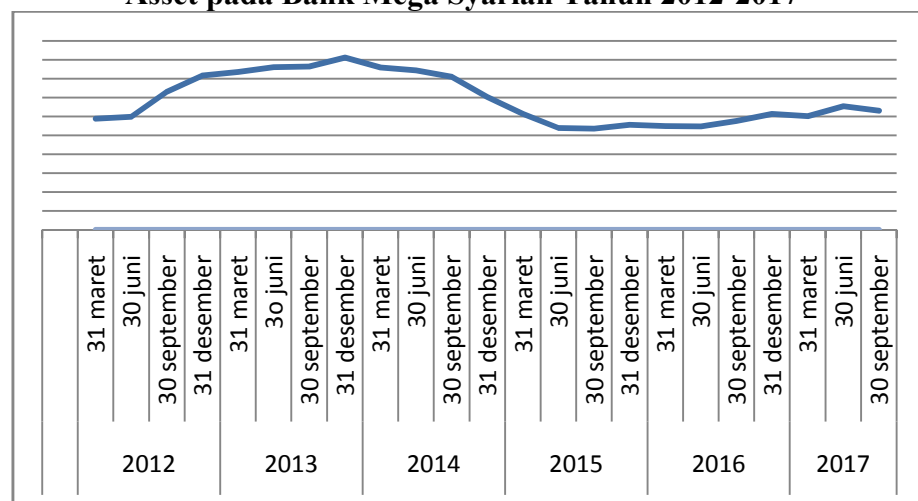
1. Bertekad mengembangkan perekonomian syariah melalui sinergi dengan semua pemangku kepentingan
2. Menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal
3. Senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat

B. LAPORAN PERTUMBUHAN EKONOMI BANK MEGA SYARIAH

Pada akhir tahun 2016 Bank Mega Syariah meraih penghargaan yaitu “*Best Banking Brand 2016*” dari majalah bisnis warta ekonomi. Muhammad

Ihsan sebagai pemimpin redaksi warta ekonomi dan Arya Setiadi sebagai kepala pengawas II Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mereka yang memberikan penghargaan tersebut. Muhammad Ihsan mengatakan bahwa penghargaan tersebut layak diberikan kepada Bank Mega Syariah karena di nilai dari performance bank seluruh Indonesia yang dianggap memiliki reputasi yang baik dan mempunyai kinerja yang prima selama tahun 2016. Pada penghargaan tersebut maka seluruh karyawan Bank Mega Syariah sudah diakui oleh pihak external. Dan harapan di tahun berikutnya Bank Mega Syariah dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa Bank Mega Syariah bisa menjadi bank syariah terbaik (direktur utama, Emmy Haryanti).

Grafik 4.1
Asset pada Bank Mega Syariah Tahun 2012-2017



Sumber: Laporan Keuangan Bank Mega Syariah

Dari grafik diatas menggambarakan asset yang dimiliki oleh Bank Mega Syariah, yang mengalami penurunan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2014, ini dikarenakan karena pada tahun 2014 adalah tahun yang memiliki tantangan besar dalam pertumbuhan ekonomi yang lambat dan mengakibatkan perekonomian nasional yang lambat pula, termasuk juga pada bank syariah.

Perlambatan ekonomi dari 2014 masih berlanjut ke 2015, hal ini menyebabkan investasi yang dilakukan oleh dunia usaha merasa sulit, dan juga terjadinya pengurangan dalam tenaga kerja pada sektor rill (laporan Bank Mega Syariah, 2015).